

**RENCANA REVITALISASI LAHAN PULAU KEMARO DAN
IMPLIKASINYA BAGI KESEJAHTERAAN UMAT ISLAM DI
PALEMBANG**

**(Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi Dari Pinggir Ke
Tengah)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S.Sos) Program Studi Politik Islam**

Oleh :

**MUHAMMAD RIZKI RAMADHAN
NIM. 1820404042**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
1443 H / 2022 M**

**RENCANA REVITALISASI LAHAN PULAU KEMARO DAN
IMPLIKASINYA BAGI KESEJAHTERAAN UMAT ISLAM DI
PALEMBANG**

**(Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi Dari Pinggir Ke
Tengah)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S.Sos) Program Studi Politik Islam**

Oleh :

**MUHAMMAD RIZKI RAMADHAN
NIM. 1820404042**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
1443 H / 2022 M**

NOMOR : B.1635/Un.09/IV.3/PP.00.9/08/2022

SKRIPSI

**RENCANA REVITALISASI LAHAN PULAU KEMARO DAN
IMPLIKASINYA BAGI KESEJAHTERAAN UMAT ISLAM
DIPALEMBANG (Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi
Dari Pinggir Ke Tengah)**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

MUHAMMAD RIZKI RAMADHAN
NIM. 1820404042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 25 Agustus 2022

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji



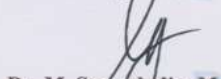
Dr. Ahmad Syukri, S.IP., M. Si
NIP. 197705252005011014

Sekretaris



Afif Musthofa Kawwami, M. Sos
NIP. 199302272022031001

Pembimbing I



Dr. M. Syaifuludin, M. Ag
NIP. 19711124003121001

Penguji I



Dr. Ahmad Syukri, S.IP., M. Si
NIP. 197705252005011014

Pembimbing II



Yulion Zalpa, M.A
NIP. 19880707 201903 1 001

Penguji II



Afif Musthofa Kawwami, M. Sos
NIP. 199302272022031001


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Tanggal, 31 Agustus 2022

**Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora**



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

**Ketua Program Studi
Politik Islam**



Dr. Ahmad Syukri, S.IP., M.Si
NIP. 19770525 200501 1 014

NOTA DINAS
UJIAN KOMPREHENSIF

Perihal :Skripsi Saudara

Muhammad Rizki
Ramadhan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di –
Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :“**Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro Dan Implikasinya Bagi Kesejahteraan Umat Islam Di Palembang (Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi Dari Pinggir Ke Tengah)**”

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Rizki Ramadhan

NIM : 1820404042

Jurusan : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Jurusan Politik Islam.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Palembang, Juli 2022

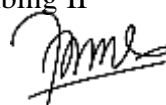
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Mohammad Syawaluddin, M.Ag

NIP: 197111242003121001



Yulion Zalpa, M.A.

NIP: 197111242003121001

NOTA DINAS
UJIAN MUNAQSAH

Perihal :Skripsi Saudara

Muhammad Rizki
Ramadhan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di –
Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :“**Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro Dan Implikasinya Bagi Kesejahteraan Umat Islam Di Palembang (Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi Dari Pinggir Ke Tengah)**”

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Rizki Ramadhan

NIM : 1820404042

Jurusan : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Jurusan Politik Islam.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Palembang, Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Mohammad Syawaluddin, M.Ag

NIP: 197111242003121001

Pembimbing II



Yulion Zalpa, M.A.

NIP: 197111242003121001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing skripsi :

1. Dr. Mohammad Syawaluddin, M.Ag
NIP. 197111242003121001
2. Yulion Zalpa, M.A
NIP. 197111242003121001

Dengan ini menyetujui bahwa skripsi yang berjudul :“**Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro Dan Implikasinya Bagi Kesejahteraan Umat Islam Di Palembang (Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi Dari Pinggir Ke Tengah)**” Yang ditulis oleh :

Nama : MUHAMMAD RIZKI RAMADHAN

NIM : 1820404042

Jurusan : Politik Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munoqosah

Palembang, Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Mohammad Syawaluddin, M.Ag

NIP: 197111242003121001

Pembimbing II



Yulion Zalpa, M.A.

NIP: 197111242003121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rizki Ramadhan
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 14 Desember 1999
Nim : 1820404042
Program Studi : Politik Islam
Judul Skripsi : Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro Dan Implikasinya Bagi Kesejahteraan Umat Islam Di Palembang (Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi Dari Pinggir Ke Tengah)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang ditulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah maupun diperguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Juli 2022

Penulis



Muhammad Rizki Ramadhan

NIM: 1820404042

MOTTO

“Tunjukkan saja hasilmu, dunia hanya ingin melihat hasil bukan prosesmu”

-Muhammad Rizki Ramadhan

SKRIPSI INI SPESIAL KUPERSEMBAHKAN KEPADA

Ayah, Ibu, Keluarga serta Orang Yang Tercinta

ABSTRAK

Kajian Politik Islam
Prodi Politik Islam
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
Skripsi, 2022

Muhammad Rizki Ramadhan, **Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro Dan Implikasinya Bagi Kesejahteraan Umat Islam Di Palembang (Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi Dari Pinggir Ke Tengah)**
65 Halaman + Lampiran

Penelitian ini berjudul Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro Dan Implikasinya Bagi Kesejahteraan Umat Islam Di Palembang (Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi Dari Pinggir Ke Tengah). Pulau Kemaro merupakan Pulau yang terletak di aliran sungai Musi dengan jarak dari pusat Kota Palembang 6 Km. Pulau ini akan di Revitalisasi oleh Pemerintah Kota Palembang guna menata kawasan Pulau Kemaro

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan data primer dalam penelitian ini ialah berasal dari Dinas Pariwisata Kota Palembang, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang, sedangkan data sekundernya ialah buku-buku, jurnal-jurnal, dokumentasi dan informasi yang didapat dari instansi yang terkait dalam permasalahan penelitian. Teknik penelitian pengumpulan data berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/ verifikasi.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa rencana revitalisasi lahan Pulau Kemaro yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang dalam rencananya akan dijadikan wisata terpadu yang dalam hal ini menggabungkan wisata alam serta pengalaman kehidupan masyarakat Pulau Kemaro. Pemerintah Kota Palembang menerapkan konsep 3A yakni: Atraksi (hal yang akan ditampilkan kepada wisatawan), Akses (mempermudah transportasi menuju Pulau Kemaro), Aminitas (Sarana dan Prasarana Pendukung yang akan dibuat di Pulau Kemaro). Implikasi dengan adanya rencana revitalisasi lahan Pulau Kemaro ini dapat menarik para wisatawan berkunjung ke Kota Palembang serta dapat berdampak pada meningkatnya ekonomi masyarakat Pulau Kemaro khususnya dan masyarakat Islam Kota Palembang pada umumnya.

Kata Kunci : *Revitalisasi, Ekonomi Politik*

ABSTRACT

Islamic Politics Research
Islamic Politics Study Program
Adab and Humanity Faculty, State Islamic University of Raden Fatah Palembang
Thesis, 2022

Muhammad Rizki Ramadhan, **Kemaro Island Land Revitalization Plan and Its Implications for the Welfare of Muslims in Palembang (Political Analysis of Economic Growth Models from the Edge to the Middle)**

65 Pages + Attachments

This research is entitled Revitalization of Kemaro Island Land and Its Implications for the Welfare of Muslims in Palembang (Political Analysis of Economic Growth Models from the Edge to the Middle). Kemaro Island is an island located in the Musi River with a distance about 6 Km from the center of Palembang City. This island will be revitalized by the Palembang City Government to organize the Kemaro Island area.

This research uses descriptive qualitative research methods and the primary data in this study are from the Palembang City Tourism Office, the Regional Development Planning Agency, and Palembang City Research and Development, while the secondary data are books, journals, documentation and information obtained from agencies which is involved in research problems. The research technique of collecting data is based on the results of observations, documentation and interviews. The data analysis technique used qualitative analysis techniques, such as data reduction, data presentation and drawing conclusions/verification.

The results of this thesis research indicate that the plan to revitalize the Kemaro Island land carried out by the Palembang City Government is planned to be an integrated tourism which in this case combines nature tourism and the life experiences of the people of Kemaro Island. The Palembang City Government applies the 3A concept, namely: Attractions (things to be shown to tourists), Access (facilitating transportation to Kemaro Island), Aminitas (Supporting facilities and infrastructure to be built on Kemaro Island). The implications of this Kemaro Island land revitalization plan can attract tourists to visit Palembang City and can have an impact on increasing the economy of the Kemaro Island community in particular and the Islamic community of Palembang City general..

Keywords: *Revitalization, Political Economy*

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah a'la kulli hall Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ramat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah menempuh perjalanan panjang, untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial pada Prgram Studi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sholawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan yang paling agung dan mulia yaitu Nabi Muhammad SAW, yang mana telah membawa umat manusia dari zaman jahilliyah hingga zaman terang-benderang yang penuh ilmu pengetahuan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat nanti. Adapun skripsi ini berjudul **“Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro Dan Implikasinya Bagi Kesejahteraan Umat Islam Di Palembang (Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi Dari Pinggir Ke Tengah)”** Dalam proses penulisan skripsi ini, harus disadari bahwa tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi, serta partisipasi dari berbagai pihak yang terlibat untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu melalui tulisan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Ahmad Syukri, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Politik Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Kiki Mikail, M.A selaku Sekertaris Program Studi Politik Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Nico Oktario Adytyas, MA Selaku penasehat akademik yang selalu memotivasi pada saat perkuliahan untuk menjadi mahasiswa yang terbaik.

6. Bapak Dr. M.Syawaludin, M.Ag selaku dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing, mendidik, memberikan saran, referensi-referensi dan motivasi serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Yulion Zalpa, MA selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, mendidik, memberikan saran ide-ide pemikirannya, meluangkan waktu dan tenaganya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen-dosen di FAHUM terutama dosen Prodi Politik Islam yang selama perkuliahan telah tulus dan ikhlas mendidik dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh informan yakni Bapak KMS. Andika dari Dinas Pariwisata Kota Palembang, Bapak Ibnu dari BAPPEDA Kota Palembang, dan Bapak Syafi'i Ketua RT. 17 di Pulau Kemaro yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan informasi yang penulis butuhkan.
10. Kepada Kedua orang tua Penulis, Bapak Riadi dan Ibu Mistiana, permata hatiku atas doa yang selalu Bapak dan Ibu panjatkan kepada Allah SWT, atas segala usaha kerja keras Bapak dan Ibu lakukan, atas perjalanan dan perjuangan ulet tekut dan Haqqul Yakin yang Ibu ajarkan kepada penulis. Skripsi ini hanya sebagian kecil dari perwujudan rasa cinta, sayang dan pembuktian bahwa anakmu selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik serta bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Semoga Allah SWT selalu panjangkan umur kalian dan selalu dalam lindungan Allah SWT Amiin Yarobballa'lamiin.
11. Untuk Seluruh Keluargaku Tercinta yang telah memberikan nasehat, saran, semangat dan motivasi terbaik untuk adikmu tercinta.

12. Teman-teman Politik Islam Angkatan 2018 Kelas A dan B. Terimakasih telah membuat perkuliahan penulis terasa bewarna dengan canda tawa dan semangat kalian, semoga kita sukses di setiap jalan yang kita tempuh.
13. Kepada teman dan sahabat terbaikku yang selalu mendorong, mendukung, dan menasihati serta membantu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan membantu dalam penelitian. Terima kasih teruntuk Nadya Syafira Putri S. Hum, Wahyu Pratama Adhyasa, Leni Sartika, Kurniawan, Lois Aprianto, Joko Tri Utomo dan seluruh teman- temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Kepada semua pihak yan membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini. Tanpa adanya mereka, peneliti tidak yakin penlitian ini dapat selesai dengan baik, Peneliti berterima kasih dengan sepenuh hati, semoga Allah SWT selalu melindungi mereka serta membalas kebaikan mereka. Namun demikian peneliti bertanggung jawab penuh atas segala kekurangan dalam penelitian ini, kritik yang membangun sangat peneliti harapkan.

Palembang, Juli 2022
Penulis,

Muhammad Rizki Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Kegunaan penelitian.....	7
E. Tinjauan pustaka	9
F. Metodologi penelitian	10
G. Sistematika penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Pengertian Revitalisasi	19
B. Revitalisasi	21
C. Ekonomi Politik	26
BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	33
A. Sejarah Pulau Kemaro.....	33
B. Letak dan Batas Wilayah	34
C. Iklim, Keadaan Topografi serta Pemanfaatan Lahan	37

D. Keadaan Penduduk.....	39
E. Keadaan Sosial, Budaya dan Pendidikan.....	40
F. Sarana dan Prasarana.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Rencana Pemkot Palembang Dalam Merevitalisasi Pulau Kemaro.....	50
B. Implikasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	60
C. Hambatan Yang Di Hadapi Pemkot Palembang.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Peta Pulau Kemaro.....	34
Gambar II	CSR PT. Pusri	42
Gambar III	SD Negeri Filial Pulau Kemaro	45
Gambar IV	Bagian Penimbunan Lahan Rawa	51
Gambar V	Perencanaan Pengembangan Pulau Kemaro	52
Gambar VI	Bungalow	54
Gambar VII	CSR PT. Pusri.....	55
Gambar VIII	Pusat Tanaman Bonsai	57
Gambar IX	Budidaya Tanaman Hidroponik.....	59
Gambar X	Warung Usaha Milik Masyarakat	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Kota Palembang terdapat banyak destinasi yang dapat kita temui dan dijadikan tempat berwisata antara lain: Sungai Musi, Jembatan Ampera, Pulau Kemaro, Kampung Kapiten, Kampung Arab, Benteng Kuto besak, Bukit Siguntang dan Pedestrian Sudirman, Kambang Iwak dsb. Beberapa destinasi wisata tersebut belum dikelola secara maksimal oleh Pemerintah Kota Palembang salah satunya Pulau Kemaro (m.merdeka.com diakses pada tanggal 27 Agustus 2022 pukul 06.10 WIB).

Pulau kemaro merupakan salah satu Pulau yang terletak Di Kota Palembang. Pulau ini memiliki sejarah serta legenda sendiri yang terkenal di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang. Pulau ini terletak di sebelah timur dari pusat Kota Palembang atau sekitar 5 km dari jembatan Ampera yang terbentuk dari adanya akulturasi budaya Indonesia dengan Tionghoa. Pulau Kemaro merupakan destinasi wisata yang ada di Kota Palembang ini memiliki keunikan tersendiri yang harus dikembangkan oleh Pemerintah Kota Palembang untuk menjadi destinasi wisata serta menjadi pertumbuhan ekonomi yang ada di Kota Palembang (kompas.com diakses pada 27 Agustus 2022 pukul 05.48 WIB)

Dengan potensi yang dimiliki oleh Pulau Kemaro harusnya menjadi daya

tarik wisatawan serta dapat mensejahterakan masyarakat khususnya yang ada di Pulau Kemaro. Pada kenyataannya masyarakat yang ada disekitaran pulau kemaro hidupnya masih bergantung pada bertani, nelayan, serta menyelam disungai musi. Hal ini menandakan jika hasil pariwisata belum memberikan dampak positif dalam perekonomian masyarakat di Pulau Kemaro. Peran Pemerintah Kota Palembang sebagai pengelola tempat wisata serta cagar budaya merupakan salah satu kewajiban Pemerintah Kota Palembang dengan penuh atas pengembangan objek wisata yang ada di Pulau Kemaro agar masyarakat disana dapat merasakan kesejahteraan dengan adanya objek wisata yang ada di sana (republika.co.id diakses pada tanggal 27 Agustus 2022 pukul 06.00 WIB)

Seiring berjalannya waktu, eksistensi Pulau Kemaro semakin menurun. Masyarakat mulai menghadapi titik jenuh karena tidak adanya inovasi yang dilakukan Pemerintah terhadap Pulau Kemaro yang merupakan salah satu destinasi wisata di Kota Palembang. Hal ini terbukti dengan beralih fungsinya getek menjadi alat transportasi pengangkut barang dan berkurangnya pengunjung. Terhitung hanya beberapa getek saja yang menjadi alat transportasi pengunjung menuju Pulau Kemaro. Kemudian kurangnya fasilitas wisata, penyewaan getek yang cukup mahal, waktu tempuh yang cukup lama dan lingkungan yang dilewati terkesan kotor

menjadi faktor-faktor menurunnya minat dan daya tarik pengunjung terhadap Pulau Kemaro. Terlebih ketika sampai di Pulau Kemaro hanya dapat menemukan kelenteng, pagoda dan pohon cinta saja. Oleh karenanya, Pulau Kemaro ramai dikunjungi hanya pada hari-hari besar seperti Hari Raya Imlek (pikiran-rakyat-depok.com diakses pada tanggal 27 Agustus 2022 pukul 05.57 WIB).

Dalam upaya peningkatan fungsi lahan sebagai wilayah wisata sehingga tidak menimbulkan kejenuhan bagi para pengunjung, maka diperlukannya revitalisasi kawasan wisata tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia revitalisasi merupakan proses, cara pembuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali (kbbi.web.id diakses pada 27 Agustus 2022 pukul 06.50 WIB) Dengan kata lain tujuannya adalah menciptakan kehidupan baru yang produktif serta mampu memberikan kontribusi positif pada kehidupan sosial-budaya dan terutama kehidupan ekonomi kawasan kota.

Pada bulan September tahun 2020 Pemerintah Kota Palembang sudahmencanangkan revitalisasi Pulau Kemaro guna menata kawasan yang ada di Pulau Kemaro agar menambah daya tarik wisatawan. Pemerintah Kota Palembang berambisi jika revitalisasi Pulau Kemaro akan menyaingi Ancol. Keinginan Pemerintah Kota Palembang yang akan membangun wisata air di Pulau Kemaro yang akan menyaingi Ancol (m.merdeka.com

diakses pada tanggal 15 Juni 2021 pukul 19.21 WIB) akan terwujud, pasalnya wisata air di Palembang yang viewnya langsung ke sungai hanya ada di Pulau Kemaro. Hal ini juga dapat menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Palembang khususnya ke Pulau Kemaro.

Dalam rencana pelaksanaan revitalisasi ini Pemerintah Kota Palembang akan menggait investor yang ada di Kota Palembang guna berinvestasi membangun Pulau Kemaro. Pemerintah Kota Palembang juga dalam merevitalisasi Pulau Kemaro ini dengan bantuan CSR dari perusahaan-perusahaan yang ada di Kota Palembang serta dari para investor sehingga harapan dari Pemerintah Kota Palembang tanpa menggunakan APBD (Sriwijaya.tv terbit 9 Februari 2021). Pemerintah Kota Palembang juga berkolaborasi dengan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk melakukan revitalisasi di Pulau Kemaro.

Rencananya untuk melakukan revitalisasi ini Pemerintah Kota Palembang akan menggait investor yang ada di Kota Palembang guna berinvestasi membangun di Pulau Kemaro. Mengutip dari (Sriwijaya.tv terbit 9 Februari 2021) Pemerintah Kota Palembang juga dalam merevitalisasi Pulau Kemaro ini dengan bantuan CSR dari perusahaan-perusahaan yang ada di Kota Palembang serta dari para investor sehingga harapan dari Pemerintah Kota Palembang tanpa menggunakan APBD. Pemerintah Kota Palembang

juga berkolaborasi dengan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk melakukan revitalisasi di Pulau Kemaro.

Dalam perencanaan revitalisasi ini, tentu terdapat hambatan. Adapun hambatan yang dialami oleh Pemerintah Kota Palembang dalam melakukan revitalisasi Pulau Kemaro ini adalah lambatnya penyusunan Detail Engineering Design (DED). Jika DED nya sudah selesai Pemerintah Kota Palembang dapat mengajukan ke Kementerian guna mendapatkan dana bantuan APBN. Pemerintah Kota Palembang bertekad untuk menyelesaikan revitalisasi Pulau Kemaro tanpa menggunakan dana APBD Pemkot Palembang. Rencana revitalisasi ini menggunakan konsep pembagian blok lingkungan tahun 2019 yang akan dibangun lokasi wisata terpadu yang dimana di pulau kemaro akan disediakan resort, hunian empat rumah dua lantai, IPAL terpadu, sawah megapolitan, tempat pemancingan, parkir kendaraan, outbound dan playground, kandang hewan, bank sampah, pusat edukasi agropolitan, entertainment center 2-4 lantai, hotel/apartmen 8 lantai, rumah nelayan, golf, dan dermaga (sumselupdate.com diakses pada 27 Agustus 2022 pukul 06.30 wib).

Letak pulau kemaro yang berdekatan dengan area industri yakni Pabrik Pupuk Sriwijaya dan Pertamina Plaju merupakan lokasi yang sangat strategis. Pemerintah Kota Palembang dapat berkolaborasi dengan

perusahaan-perusahaan tersebut dalam melaksanakan revitalisasi yang ada di Pulau Kemaro guna melihat kontribusi perusahaan yang ada disekitar Pulau Kemaro dalam membantu mensejahterakan masyarakat sekitar yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (Peraturan.bpk.go.id diakses pada 15 Juni 2021 pukul 19.35 WIB). Hal ini dapat menjadi dasar hukum bagi Pemerintah Kota Palembang guna mendapatkan bantuan dari perusahaan-perusahaan tersebut agar dapat berkontribusi merevitalisasi Pulau Kemaro sehingga dapat berdampak pada ekonomi masyarakat yang ada di Kota Palembang khususnya yang ada di Pulau Kemaro.

Harapan dilaksanakannya revitalisasi ini dapat menambah daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke pulau kemaro. Tujuannya agar dapat mendongkrak perekonomian yang ada di Kota Palembang khususnya perekonomian masyarakat Pulau Kemaro. Karena masyarakat dapat diberikan lapangan pekerjaan baru guna meningkatkan kesejahteraan. Dari pengamatan- pengamatan langsung yang ditangkap oleh peneliti dilapangan dan hasil pemaparan diatas, muncul pemikiran bahwa fokus penelitian ini mengkaji tentang Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro dan Implikasinya Bagi Kesejahteraan Umat Islam Di Palembang (Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi Dari Pinggir Ke Tengah).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diperoleh rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang dalam rencana revitalisasi lahan Pulau Kemaro?
2. Bagaimana implikasi bagi kesejahteraan umat Islam di Palembang?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a Untuk mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang dalam rencana revitalisasi lahan Pulau Kemaro?
- b Untuk mengetahui bagaimana implikasi bagi kesejahteraan umatIslam di Palembang?

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan akademis dan referensi apabila akan dilakukan penelitian selanjutnya
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk

menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai kajian politik ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan teori/pendekatan Revitalisasi lahan rawa pulau kemaro dan implikasinya bagi kesejahteraan umat Islam di Palembang.

b. Secara Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana rencana revitalisasi lahan pulau kemaro dan implikasinya bagi umat Islam di Palembang.

2. Bagi Civitas Akademika

Hasil ini diharapkan dapat member sumbangan pemikiran terhadap ilmupengetahuan khususnya dalam politik ekonomi

3. Bagi Pemerintah Kota Palembang

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan output terhadap implementasi terhadap pembangunan yang

dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang, sebagai bahan untuk perumusan kebijakan revitalisasi Pulau Kemaro agar dapat membangun ekonomi kerakyatan yang ada di Kota Palembang khususnya di Pulau Kemaro

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini akan dijelaskan dalam pemaparan dibawah ini:

Pertama skripsi yang ditulis oleh Rivo Febri Mario dengan judul “Pengelolaan dan Revitalisasi Pasar Sumani Di Nagari Sumani Kabupaten Solok 1984-2013” menjelaskan bahwa dengan adanya revitalisasi pasar Sumani pada tahun 1984 sepenuhnya tidak membawa dampak positif bagi pedagang, karena menurunnya omset para pedagang yang disebabkan pemindahan pasar Sumani kebelakang pasar lama yang membuat letak pasar jauh dari jalan

Kedua jurnal yang ditulis oleh Fuqoha dengan judul “Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Kota Cilegon Dalam Penetapan Desa Wisata Watu Lawang” menjelaskan jika potensi objek wisata agro watu walang yang tidak optimal disebabkan beberapa faktor antara lain aksesibilitas, fasilitas, sumber daya manusia, letak geografis dan sosiologis.

Ketiga jurnal yang ditulis oleh Saptana, dkk dengan judul “Evaluasi Kebijakan Tujuh Gama Revitalisasi Dalam Pembangunan Pertanian” menjelaskan revitalisasi pertanian memerlukan penyempurnaan, baik dalam

aspek teknis, ekonomi, maupun sosial kelembagaan. Harus konsisten dalam melakukan perumusan kebijakan dengan implementasinya dilapangan.

Keempat jurnal yang ditulis oleh Muhammad Ali Andrias dan Taufik Nurohman dengan judul “Model Kebijakan Penggunaan Lahan: Analisis Ekonomi Politik Tentang Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kota Tasikmalaya” menjelaskan Pemerintah Daerah belum mampu merumuskan solusi tepat yang menguntungkan bagi semua pihak dan semua kepentingan terutama terkait dengan kepentingan jangka panjang. Terdapat benturan kepentingan antara ekonomi/peningkatan PAD dan persoalan pangan dan lingkungan hidup.

Kelima jurnal yang ditulis oleh Imam Mahdi dengan judul “Reklamasi Teluk Jakarta; Sebuah Perspektif Kekuasaan Dalam Ekonomi Politik” menjelaskan jika pulau reklamasi dinilai tidak menguntungkan masyarakat serta menimbulkan kerusakan lingkungan, nelayan kehilangan mata pencarian dan disparitas sosial. Reklamasi hanya menguntungkan pengembang atau perusahaan dan pemerintah hanya berkuat pada pajak retribusi daerah

E. Metode Penelitian

a. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2010) Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Tak berbeda jauh, menurut Sugiyono (2011) metode penelitian merupakan alat atau cara untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dengan demikian metode penelitian merupakan cara atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab serangkaian pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah

b. Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiyono, 2016: 12). Tujuan dari penelitian kualitatif yang biasa disebut dengan penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendekati uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, tingkah laku, penelitian tentang kehidupan seseorang, dan juga mengamati tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik, yang dapat diamati dari satu individu, kelompok, maupun organisasi dalam setting tertentu yang

dikaji dari sudut pandang ilmu keagamaan komprehensif (Syahrudin, 2012: 14).

c. Sumber dan data

Sumber data yang diperoleh peneliti di dapatkan dari wawancara. Dari data-data yang sudah didapatkan, pengolahan data inipun harus dikelompokkan terlebih dahulu melalui dua klasifikasi data. Adapun dua bentuk pengklasifikasian data adalah, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan sumber primer Sugiyono (2011) menjelaskan sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini merupakan data yang mengkaji tentang bagaimana Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro dan Implikasinya Bagi Kesejahteraan Umat Islam di Palembang.

2. Data Sekunder

Selanjutnya peneliti juga menggunakan beberapa data sekunder. Menurut Sugiyono (2011) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul, bisa lewat orang lain atau dokumen yang

ditulis oleh orang lain. Dalam penelitian ini sumber sekunder merupakan buku-buku penunjang yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. Data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap data primer yang digunakan dalam penelitian ini.

d. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Palembang, tepatnya di Pulau Kemaro yang berada di aliran sungai Musi serta dinas terkait seperti Dinas Pariwisata Kota Palembang, BAPPEDA Kota Palembang.

e. Teknik Pengumpulan data

1. Dokumentasi

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan suatu data yang bersangkutan dengan penelitian baik dari jurnal, buku, foto, surat kabar, video rekaman, maupun internet.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara tanya jawab dengan

dinas-dinas terkait yang berhubungan dengan rencana revitalisasi lahan pulau kemaro seperti, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Kota Palembang dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang dengan tujuan wawancara ini untuk mengumpulkan data ataupun informasi dari pihak-pihak terkait rencana revitalisasi lahan Pulau Kemaro.

3. Studi Pustaka

Dengan metode ini, data dan informasi dapat didapatkan dari penelitian serupa sebelumnya yang memiliki kesamaan latar belakang, fokus masalah atau objek yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dari artikel atau jurnal yang mengangkat topik yang serupa

4. Informan

Orang yang dimintai keterangan dalam penelitian ini yakni yang terlibat dalam proses rencana revitalisasi seperti masyarakat sekitar pulau kemaro, serta Pemerintah Kota Palembang dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Palembang dan BAPPEDA Kota Palembang

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian dilakukan secara kualitatif, bahwa yang diperoleh pada penelitian ini adalah data yang berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Prosedur analisa data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diartikan sebagai proses kegiatan pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, wawancara, studi pustaka untuk mendapatkan data yang lengkap. Penelitian ini mencatat hasil wawancara dan hasil observasi terkait rumusan masalah yang diteliti pada masalah revitalisasi pulau kemaro.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi. Peneliti tidak semata-mata menggunakan seluruh data yang diperoleh dari

hasil wawancara dan observasi untuk dimasukkan dalam hasil penelitian, melainkan mereduksinya dengan cara menyederhanakan data sedemikian rupa.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sajian data peneliti berasal dari hasil observasi dan wawancara yang sudah direduksi kemudian disusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dengan cara memeriksa, mengatur serta mengelompokkan data sehingga menghasilkan data yang deskriptif.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data dan informasi yang terkumpul sesuai dengan kategori berbeda, maka peneliti pada tahap selanjutnya adalah memberikan deskripsi dan analisis yang telah dilakukan. Hasil pendeskripsian peneliti merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mendapat gambaran yang terperinci dan untuk mempermudah isi dari pada skripsi ini, sehingga peneliti membagi penulisan skripsi ini dalam V bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori, Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini. Berisi mengenai definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

BAB III: Gambaran umum lokasi penelitian, dalam bab ini terdiri dari letak geografis Pulau Kemaro, rencana revitalisasi Pulau Kemaro, keadaan ekonomi masyarakat di pulau kemaro

BAB IV: Merupakan pemaparan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dimuat dari Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro dan Implikasinya Bagi Kesejahteraan Umat Islam Di Palembang (Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi Dari Pinggir Ke Tengah).

BAB V: Penutup, pada bab ini penulis menyimpulkan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan sekaligus menjadi penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Revitalisasi

Revitalisasi dalam pengertian luas dan mendasar adalah menghidupkan dan menggiatkan (kembali) faktor-faktor pembangunan (tanah, tenaga kerja, modal, ketrampilan dan kewirausahaan, ditambah kelembagaan keuangan, birokrasi, serta didukung sarana/prasarana fisik); dan para pelaku pembangunan untuk mengakomodasikan secara struktural dan fungsional tantangan dan kebutuhan baru (Swasono, 2002 dikutip dari jurnal Rukayah, R. Siti, thn 2020).

Revitalisasi merupakan kegiatan dalam penghidupan sebuah area kota maupun kawasan yang telah menurun fungsinya dari kehidupan sosial dan budaya maupun dalam aspek ekonomi, menggunakan konsep intervensi fisik maupun non fisik dalam memenuhi kebutuhan serta tantangan baru. Sebagai contoh dalam lingkup pelestarian kawasan dan perencanaan kota, revitalisasi merupakan kegiatan dalam membangun kembali sebuah bangunan / kawasan yang telah mengalami penurunan fungsi dengan menggunakan cara mengintervensi fisik dan non fisik, baik segi sosial dan ekonomi. (Heath, Oc, & Tiesdell, 2013 dikutip dari

jurnal Cynthia E. V. Wuisang, dkk, thn 2019).

Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi. Skala revitalisasi ada tingkatan makro dan mikro. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan lokasi dan citra tempat) (Danisworo, 2002 dikutip dari jurnal Agung Cahyo Nugroho, thn 2011). Revitalisasi sendiri bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan ekonomi masyarakatnya serta pengenalan budaya yang ada. Untuk melaksanakan revitalisasi perlu adanya keterlibatan masyarakat. Keterlibatan yang dimaksud bukan sekedar ikut serta untuk mendukung aspek formalitas yang memerlukan adanya partisipasi masyarakat, selain itu masyarakat yang terlibat tidak hanya masyarakat di lingkungan tersebut saja, tetapi masyarakat dalam arti luas (Laretna, 2002 dikutip dari jurnal Andreina Putri Anggereini, thn 2017). Revitalisasi fisik merupakan strategi jangka pendek yang dimaksudkan untuk mendorong terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi jangka panjang. Revitalisasi fisik diyakini dapat meningkatkan kondisi fisik (termasuk juga ruang publik) kota, namun tidak untuk jangka panjang. Untuk

itu, tetap diperlukan perbaikan dan peningkatan aktivitas ekonomi (economic revitalization) yang merujuk kepada aspek social budaya serta aspek lingkungan (environmental objectives). Hal tersebut mutlak diperlukan karena melalui pemanfaatan yang produktif, diharapkan akan terbentuklah sebuah mekanisme perawatan dan kontrol yang langgeng terhadap keberadaan fasilitas dan infrastruktur kota.

B. Teori Revitalisasi

Dalam revitalisasi ini menggunakan teori Kevin Lynch (dikutip dari Skripsi Wahyu Dwi Yoga Jati, thn 2018) mengenai revitalisasi merupakan kegiatan yang kompleks. Revitalisasi terjadi melalui beberapa tahapan dan membutuhkan kurun waktu tertentu serta meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Intervensi fisik

Mengingat citra kawasan sangat erat kaitannya dengan kondisi visual kawasan khususnya dalam menarik kegiatan dan pengunjung, intervensi fisik ini perlu dilakukan. Intervensi fisik mengawali kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata hijau, sistem penghubung, system tanda/reklame dan ruang terbuka kawasan (urban realm). Isu lingkungan (environmental sustainability) pun menjadi penting, sehingga intervensi fisik pun

sudah semestinya memperhatikan konteks lingkungan. Perencanaan fisik tetap harus dilandasi pemikiran jangka panjang.

2. Rehabilitasi ekonomi

Perbaikan fisik kawasan yang bersifat jangka pendek, diharapkan bisa mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal (local economic development), sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi kawasan kota (P. Hall/U. Pfeiffer, 2001, dikutip dari Skripsi Wahyu Dwi Yoga Jati, thn 2018). Revitalisasi yang diawali dengan proses peremajaan artefak urban harus mendukung proses rehabilitasi kegiatan ekonomi. Dalam konteks revitalisasi perlu dikembangkan fungsi campuran yang bisa mendorong terjadinya aktivitas ekonomi dan sosial (vitalitas baru).

3. Revitalisasi sosial/institusional

Revitalisasi sebuah kawasan akan terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik (interesting), jadi bukan sekedar membuat beautiful place. Kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat/warga (public realms). Kegiatan perancangan dan pembangunan kota untuk menciptakan lingkungan sosial yang berjati diri (place making) dan hal ini pun selanjutnya perlu didukung oleh suatu pengembangan institusi yang baik.

Dalam teori Kevin Lynch mempelajari mengenai fisik yang terlihat ataupun yang memiliki makna sosial di dalam daerah tertentu seperti fungsinya, sejarah, atau dari namanya. Citra fisik sebuah kota atau sebuah kawasan dapat dilihat dan diklasifikasikan ke dalam lima elemen yakni: paths, edges, districts, nodes, dan landmarks.

PATHS

Jalur merupakan penghubung dan jalur sirkulasi manusia serta kendaraan dari sebuah ruang ke ruang lain di dalam kawasan. Secara fisik paths adalah merupakan salah satu unsur pembentuk kawasan. Paths ini akan terdiri dari eksternal akses dan internal akses, yaitu jalan-jalan penghubung antar fungsi wilayah dengan wilayah lain yang lebih luas. Jaringan jalan adalah pengikat dalam suatu kawasan, yang merupakan suatu tindakan dimana kita menyatukan semua aktivitas dan menghasilkan bentuk fisik suatu kawasan. Bagi banyak orang ada unsur dominan dalam citra mereka, orang mengamati kondisi sekitar sambil bergerak melalui jalan tersebut, dan sepanjang jalur ini unsur-unsur lingkungan lainnya yang diatur dan terkait satu sama lain.

Dengan menggunakan teori figure ground kita dapat lebih mudah mengetahui jalur-jalur dan massa bangunan yang ada, sehingga lebih mudah dalam membaca sirkulasi yang ada. Biasanya massa bangunan dilambangkan dengan solid sedangkan jalan ataupun tempat

terbuka berwarna putih.

NODES

Nodes merupakan pertemuan antara beberapa jalan/lorong yang ada di kota, sehingga membentuk suatu ruang tersendiri. Masing-masing simpul memiliki ciri yang berbeda, baik bentuk ruangnya maupun pola aktivitas umum yang terjadi. Biasanya bangunan yang berada pada simpul tersebut sering dirancang secara khusus untuk memberikan citra tertentu atau identitas ruang. Nodes merupakan suatu pusat kegiatan fungsional dimana disini terjadi suatu pusat inti / core region dimana penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidup semuanya bertumpu di nodes. Nodes ini juga juga melayani penduduk di sekitar wilayahnya.

DISTRICK

Distrik merupakan area-area kawasan dalam skala dua dimensi. Sebuah kawasan district memiliki ciri khas yang mirip (bentuk, pola, dan wujudnya) serta khas pula dalam batasnya, dimana orang merasa harus mengakhiri ataumemulainya. Area tersebut memiliki beberapa guna tertentu dan terlihat dari dalam, dan juga dapat terlihat dari luar. Suatu daerah yang memiliki ciri- ciri yang hampir sama dan memberikan citra yang sama. Daerah atau zona- zona ini dapat dicontohkan sebagai tempat utama dari perdagangan, hiburan- hiburan

dan area lainnya. Suatu kawasan perlu adanya kejelasan dalam pembagian zona-zona wilayah tertentu.

LANDMARKS

Landmarks merupakan citra suatu kawasan dimana memberikan suatu kesan terhadap kota tersebut. Bangunan yang memberikan citra tertentu, sehingga mudah dikenal dan diingat dan dapat juga memberikan orientasi bagi orang dan kendaraan untuk bersirkulasi. Landmarks merupakan ciri khas terhadap suatu wilayah sehingga mudah dalam mengenal orientasi daerah tersebut oleh pengunjung.

EDGES

Bentukan massa-massa bangunan yang membentuk dan membatasi suatu ruang di dalam kawasan. Ruang yang terbentuk tergantung kepada kepejalan dan ketinggian massa. Daerah perbatasan biasanya terdiri dari lahan tidak terbangun. Adalah elemen linear yang tidak dipakai/ dianggap sebagai path. Edge berada pada batas antara dua kawasan tertentu dan berfungsi sebagai pemutus linear (misalnya pantai, tembok, batasan antara lintasan kereta api, topografi, dan sebagainya).

Konsep Waterfront adalah konsep pengembangan daerah tepian air baik tepipantai, sungai ataupun danau. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh James Rouse. Pengertian waterfront dalam bahasa Indonesia merupakan daerah tepi laut, bagian kota yang berbatasan

dengan air, daerah pelabuhan (Echols, 2003, dikutip dari Skripsi Wahyu Dwi Yoga Jati, thn 2018).

Kawasan tepi air merupakan area yang dibatasi oleh air yang dalam pengembangannya mampu memasukkan nilai manusia, yaitu kebutuhan akan ruang publik dan nilai alami. Bagian kota yang berada dipesisir dapat menimbulkan beberapa permasalahan yakni pencemaran, kesemerawutan lingkungan, sampah serta masalah kriminalitas. Kawasan tepi air jika dikelola dengan benar bisa dijadikan destinasi wisata yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar serta dapat mengurangi angka pengangguran.

Rencana revitalisasi lahan di Pulau Kemaro oleh Pemerintah Kota Palembang guna merevitalisasi kampung air menjadi tempat wisata. Kampung yang ada di Pulau Kemaro kemudian di tata kembali guna dapat memberdayakan keunggulan ekonomis seperti pariwisata agar dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat di Pulau Kemaro.

C. Teori Ekonomi Politik

Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih menggunakan sumber daya yang langka dan yang memiliki beberapa alternative penggunaan dalam rangka memproduksi berbagai komoditi untuk kemudian menyalurkannya baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok

yang ada dalam suatu masyarakat.

Secara umum dapat dikatakan bahwa politik ialah berbagai kegiatan dalam suatu sistem politik atau negara yang menyangkut proses penentuan tujuan dari sistem itu, dan bagaimana melaksanakan tujuan-tujuannya. Heywood merumuskan politik secara luas sebagai keseluruhan aktivitas di mana masyarakat membuat, mempertahankan dan membuat amandemen aturan-aturan umum di mana mereka hidup. Pembuatan keputusan (decision making) mengenai apa yang menjadi tujuan dari sistem politik atau negara tidak dapat dipisahkan dari pemilihan antara beberapa alternatif dan penentuan urutan prioritas. Sedangkan untuk melaksanakan tujuan-tujuan itu pun diperlukan kebijakan-kebijakan umum (public policies) yang menyangkut pengaturan dan pembagian atau alokasi dari sumber-sumber yang ada.

Ekonomi Politik menurut Budiardjo merupakan studi yang berkaitan dengan produksi serta perdagangan yang memiliki kaitannya dengan hukum, adat dan pemerintahan serta dengan pembagian pendapatan negara dan kemakmuran nasional. Kebijakan publik dalam memberi dampak terhadap kesejahteraan ekonomi, sosial dan politik (Bonarja Purba, dkk hal.1).

Dalam pemaknaan politik sebagai otoritas, hubungan yang terkait dengan ekonomi dan politik yakni hubungan antara kekayaan dan

kekuasaan. Pendistribusian kekayaan berkaitan erat dengan permasalahan ekonomi, begitu juga dengan penciptaan dan pendistribusian kekuasaan terkait dengan politik. perbedaan antara segi ilmu ekonomidan ilmu politik sebagai ilmu kekuasaan dan kekayaan sekedar memiliki tujuan analitis, yang pada kenyataannya kekuasaan dan kekayaan tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Mohtar Mas' oed dalam Deliarnov, 2006, dikutip dari jurnal Moh. Qudsi Fauzi, thn 2019).

Menurut Adam Smith, salah satu inti pemikiran ekonomi politik liberal klasik ialah kebebasan harus diberikan pada pelaku-pelaku ekonomi untuk mengejar kepentingan pribadi dan yang terbaik bagi dirinya (*individual freedom of action*). Kebebasan diberikan kepada konsumen untuk melakukan aktivitas konsumsi yang memberikan kepuasan sebesar-besarnya (*utilitymaximization*) baik berupa barang maupun jasa sesuai dengan selera dan kemampuan. Demikian halnya kebebasan yang diberikan kepada produsen untuk melakukan aktivitas produksi yang memberikan keuntungan sebersar- besarnya (*profit maximization*) dengan input dan teknologi untuk menghasilkanbarang ataupun jasa. Dalam persaingan sempurna, mekanisme pasar tanpa campur tangan pemerintah akan menciptakan keseimbangan. Dalam pasar persaingan sempurna, ada *invisible hand* yang membuat pasar ini bersifat *self- regulating* dan *self- correcting* yang dapat mengarahkan ke

keseimbangan pemanfaatan sumber daya penuh (Deliarnov, 2006, dikutip dari jurnal Moh. Qudsi Fauzi, thn 2019).

Pemikiran ekonomi politik muncul pada abad ke-18 dan ke-19 M yakni pemikir ekonomi klasik yang pertama-tama menggunakan istilah ekonomi politik. Namun uniknya penyebutan tokoh-tokoh ini sebagai ekonomi klasik justru mulanya dilakukan oleh Karl Marx (James & David 1992: Teori-Teori Ekonomi Politik hal 68-69). Istilah ekonomi politik pada saat ini merujuk banyak pengertian. Namun dengan seiringnya dominasi mazhab ekonomi neo klasik pada abad ke-20, istilah yang lebih merujuk pada pemikiran ekonomi selain ekonomi neo-klasik yang utamanya teori-teori Marxian.

Dalam ekonomi politik klasik salah satu pemikirnya yakni Adam Smith yakni Smith berpendapat jika kebebasan harus diberikan kepada pelaku-pelaku ekonomi untuk mengejar kepentingan pribadi dan yang terbaik bagi dirinya. Kebebasan diberikan kepada produsen untuk memproduksi barang ataupun jasa untuk keuntungan sebesar-besarnya. Kebebasan juga diberikan juga kepada konsumen untuk melakukan aktivitas-aktivitas konsumsi sepuas-puasnya (James & David 1992: 100-101). Smith juga mengatakan jika negara memiliki tiga tugas yang harus dijalankan yakni; 1) Melindungi keamanan masyarakatnya dari penyerbuan serta gangguan masyarakat lainnya. 2) Memberikan

keadilan untuk masyarakatnya serta penindasan dari masyarakat lainnya. 3) Membangun fasilitas-fasilitas umum serta lembaga-lembaga tertentu untuk menunjang pergerakan ekonomi masyarakat (James & David 1992: 97).

Yang dimaksud fasilitas umum dan lembaga publik oleh Adam Smith disini adalah fasilitas atau lembaga yang berguna bagi kelancaran perdagangan (seperti jalan raya, jembatan, kanal, dan peningkatan interaksi antar anggota masyarakat). Negara dalam hal ini pemerintah harus ikut bertanggung jawab dalam masalah kepentingan publik guna menyiapkan fasilitas untuk kelancaran perekonomian masyarakat. Berdasarkan dari teori Adam Smith untuk jalannya perekonomian di Pulau Kemaro pemerintah perlu membangun fasilitas-fasilitas umum yang lebih layak guna meningkatkan jalannya perekonomian di Pulau Kemaro.

Dalam teori sosialis (Marxian) yakni mengedepankan kebersamaan yang dikontrol oleh negara. Dalam ekonomi politik sosialisme (Marxian) ialah sebuah sistem berlandaskan pada kebersamaan, kepemilikan alat produksi dan distribusi yang memiliki sifat kolektif (Deliarnov, 2006, dikutip dari jurnal Moh. Qudsi Fauzi, thn 2019). Dalam jurnal *The Communist Manifesto*, dalam setiap setiap tahapan sejarah (kecuali era komunal-primitif), selalu terbentuk kelas-

kelas berdasarkan strata sosial ekonomi yang memiliki hubungan relasional satu sama lain dan bersifat antagonistik di mana satu kelas dengan kelas lainnya memiliki kepentingan yang kontradiktif, karena ada kelas yang mengeksploitasi dan ada kelas yang dieksploitasi. Karenanya, tanpa ragu ia menyatakan bahwa sejarah manusia adalah sejarah pertentangan dan perjuangan kelas (Coen Pontoh 2014, dikutip dari Skripsi M. Nashiralhaq, thn 2017).

Dalam konteks inilah sebenarnya, negara, kekuasaan dan otoritas politik menjadi medan pertentangan, perebutan dan pertarungan oleh kelas-kelas yang saling bertentangan dan perjuangan ekonomi politik menjadi dimungkinkan. Marx juga berpendapat jika kekuasaan politik (negara) merupakan kekuasaan yang terorganisir dari satu kelas untuk menindas kelas lain. Lebih lanjut Marx juga menambahkan jika watak eksekutif di negara modern adalah sebuah komite yang mengelola kepentingan bersama kaum borjuis (Marx dan Engels 1969 dikutip dari Skripsi M. Nashiralhaq, thn 2017).

Artinya dalam pandangan Marxian, dapat dipahami bahwa ranah ekonomi politik merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan keduanya saling berpengaruh satu dengan yang lain. Namun, tidak sepakat jika negara tidak boleh campur tangan terhadap pasar, namun tidak dapat dipungkiri jika negara memiliki kekuasaan penuh dalam

bidang ini untuk membuat kebijakan dan lain sebagainya.

Dalam teori ekonomi politik neo-klasik memiliki ide utamanya adalah konsep “pilihan yang dibatasi” yang mengasumsikan semua orang akan selalu berusaha untuk mencapai kepuasan tertinggi di dalam memenuhi kebutuhan- kebutuhan kita, sehingga tingkat kebahagiaan yang tinggi dapat dicapai sesuatu dengan sumber daya yang tersedia bagi kita (James & David 1992: 185).

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Pulau Kemaro

Nama Pulau Kemaro sudah sangat dikenal oleh masyarakat Sumatera Selatan khususnya masyarakat Kota Palembang. Pulau Kemaro merupakan sebuah pulau kecil yang terdapat ditengah Sungai Musi yang tidak jauh dari pusat Kota Palembang. Di Pulau Kemaro terdapat sebuah klenteng Hok Tjing Rio yang dijadikan tempat acara Cap gomeh setiap tahun baru Imlek. Disini juga terdapat makam dari putri Palembang yang bernama Siti Fatimah (John, 2018).

Sejarah Pulau Kemalo sudah ada sejak Kerajaan Sriwijaya, yang erat kaitannya dengan kisah putri Raja Sriwijaya dan putra Raja Cina. Dari legenda tersebut, muncullah sebuah pulau bernama Pulau Kemaro. Arti Pulau Kemaro adalah pulau kering (pulau yang tidak pernah tenggelam saat Sungai Musi sedang tinggi).

Pulau Kemalo juga merupakan salah satu delta Sungai Musi yang menjadi pos jaga sejak zaman Sriwijaya. Dan pada masa Kerajaan Palembang menjadi salah satu benteng pertahanan yang berfungsi sebagai pintu gerbang sungai sebelum memasuki kraton (pusat) kota Palembang saat itu. Nama

bentengnya adalah Benteng Tambakbayo. Jika kapal ingin mencapai pusat kota, harus melewati benteng dan mendapatkan izin.

Dalam legendanya yang tertulis di sebuah batu di samping Klenteng Hok Tjing Rio pada zaman dahulu ada legenda seorang putri raja yang dipersunting oleh saudagar Tionghoa yang bernama Tan Bun An pada zaman kerajaan Sriwijaya, Siti Fatimah diajak ke Tiongkok untuk menjenguk orang tua dari Tan Bun An. Ketika hendak pulang mereka di hadiah 7 (tujuh) buah guci, ketika sampai di Sungai Musi Tan Bun An melihat isi dari hadiah tadi. Ternyata isi didalam guci tadi hanya sawi kering, Tan Bun An marah dan langsung membuang guci tersebut ke Sungai Musi. Ketika guci terakhir yang akan di buang terjatuh dan didalam guci tersebut tersimpan hadiah emas. Tak berfikir panjang Tan Bun An melompat ke Sungai untuk mengambil hadiah tersebut tapi tak kunjung kembali dan di susullah oleh Siti Fatimah dan keduanya tidak kembali (Disparbud, 2009)

Seperti diketahui, keunikan Pulau Kemaro mulai dari tempat ziarah, tempat pemujaan membakar kertas, klenteng pemujaan, dll dapat menginspirasi wisatawan, namun pada saat ini kondisi infrastruktur yang disediakan oleh destinasi wisata tersebut sangat tidak efisien.

B. Letak dan Batas Wilayah Pulau Kemaro

Palembang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia dan secara geografis terletak antara 2 sampai 3 Lintang Selatan dan 104

Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan air laut. Luas wilayah Kota Palembang sebesar 400,61 yang secara administrasi terbagi atas 16 Kecamatan dan 107 Kelurahan. Kota Palembang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan dengan batas wilayah yaitu disebelah utara, timur dan barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim (perkotaan.bpiw.pu.go.id diakses pada 29 Agustus 2022 pukul 11.00 WIB).

Pulau Kemaro merupakan sebuah pulau kecil di Kota Palembang yang terletak di tengah-tengah Sungai Musi bagian Hilir yang membelah Kota Palembang. Letak Pulau Kemaro berada di kawasan industri karena bersebelahan dengan Sungai Gerong Plaju dan Pertamina. Jarak yang ditempuh untuk menuju ke Pulau Kemaro dari dermaga dibawah Jembatan Ampera atau dermaga Benteng Kuto Besak (BKB) sekitar 5 Km. Selain dari dermaga jembatan Ampera, untuk menuju ke Pulau Kemaro juga dapat ditempuh melalui PT. Intirub dengan jarak hanya berkisar 1 Km. Untuk mengunjungi Pulau Kemaro yang dikelilingi oleh air Sungai Musi, hanya dapat ditempuh dengan menggunakan transportasi air seperti perahu getek, spit bood dan sejenisnya. Akan tetapi apabila ada perayaan besar di Pulau Kemaro biasanya akan dipasang jembatan ponton selebar 15 meter. Jembatan ponton merupakan jembatan mengambang yang disandarkan ke semacam ponton untuk

menyangga landasan jembatan dan beban dinamis di atasnya. Jembatan akan dipasang pada acara-acara tertentu yang besarseperti upacara keagamaan umat Tridharma sehingga akses menuju Pulau Kemaro bisa dilakukan dengan menyebrangi Jembata Ponton (kompas.com diakses pada 27 Agustus 2022 pukul 05.48 WIB)

Secara administratif Pulau Kemaro masuk kedalam Kelurahan I Ilir, Kecamatan Ilir Timur 2 Kota Palembang. Lokasi Pulau Kemaro sangat dekat dengan Ibu Kota Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang. Secara geografis Pulau Kemaro terletak di antara 10-40 Lintang Selatan dan 12-108 Bujur Timur. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ilir Timur II. Sebelah Barat berbatasan dengan Ilir Barat I. Sebelah Selatan berbatasan dengan Seberang UluI dan sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Lais (Monografi Kelurahan I Ilir Tahun 2017).

Di Pulau Kemaro terdapat 2 RT (Rukun Tetangga) yakni RT. 17 dan RT.18. Di RT. 17 orang disana biasa menyebutnya kampung nelayan dikarenakan mayoritas masyarakat yang ada disana bermata pencarian sebagai nelayan sehingga mendapatkan sebutan sebagai kampung nelayan. Berbeda halnya dengan RT. 18 yang orang disana biasa menyebutnya dengan kampung air, dikarenakan mayoritas masyarakat yang disini itu bermata pencarian sebagai petani. Di sini juga masyarakat selain bertani di lading mereka juga mengembangkan pertanian modern yakni hidroponik (Syafi'I dalam

wawancara, 2022).



Gambar I Peta Pulau Kemaro

Sumber: Google MapS

C. Iklim, Keadaan Topografi serta Pemanfaatan Lahan

1. Iklim, Flora dan Fauna

Keadaan iklim di Pulau Kemaro Kota Palembang merupakan iklim daerah tropis dengan angin lembap nisbi, kecepatan angin berkisar antara 2,3 km/jam - 4,5 km/jam. Suhu kota berkisar antara 23,4 - 31,7 derajat celsius. Curah hujan per tahun berkisar antara 2.000 mm - 3.000 mm. Kelembaban udara berkisar antara 75 - 89% dengan rata-rata penyinaran matahari 45%. Topografi tanah relatif datar dan rendah. Hanya sebagian kecil wilayah kota yang tanahnya terletak pada tempat yang agak tinggi, yaitu pada bagian utara kota. Sebagian

besar tanah adalah daerah berawa sehingga pada saat musim hujan daerah tersebut tergenang. Ketinggian rata-rata antara 0 – 20 mdpl (perkotaan.bpiw.pu.go.id diakses pada 29 Agustus 2022 pukul 11.00 WIB)..

Vegetasi yang tumbuh di Wilayah Pulau Kemaro cukup beragam. Beberapa tanaman pertanian tumbuh subur seperti padi, palawija dan tanaman perkebunan seperti kelapa dan lain-lain. Berbagai hewan juga dapat ditemui di Pulau Kemaro seperti ular, biawak, ikan sungai dan lain-lain yang dapat ditemukan di Pulau Kemaro. Hanya saja dikarenakan topografi lahan yang ada di Pulau Kemaro dipengaruhi oleh pasang surut air Sungai Musi banyak tumbuhan dan tanaman pertanian yang produksinya kurang bisa dimanfaatkan

2. Keadaan Topografi dan Pemanfaatan Lahan

Pulau Kemaro terletak di Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya berada di tengah Sungai Musi yang membelah Kota Palembang. Dalam sejarah perkembangannya, sejak tahun 1965-2012, Pulau Kemaro memiliki beberapa fungsi sesuai dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah setempat dan penduduk pribumi. Fungsi tersebut meliputi pada tahun 1965-1967 Pulau Kemaro berfungsi sebagai tempat pengasingan atau kamp Konsentrasi. Namun, fungsi sebagai kamp kemudian menghilang dan berganti fungsi baru. Selanjutnya pada tahun 1968-1997 atau setelah aktivitas di dalam kamp Pulau Kemaro telah usai, penduduk setempat banyak yang mulai

berdatangan untuk tinggal menetap dan mendiami Pulau Kemaro. Sehingga pada periode ini Pulau Kemaro berfungsi sebagai pemukiman penduduk. Kegiatan pemujaan dan keagamaan juga telah terlihat pada periode ini. Banyak pengunjung yang datang hanya untuk melakukan ritual keagamaan mereka. Di tahun 1997-2007 Pulau Kemaro mulai berfungsi sebagai lahan pertanian, letak pulau yang berada di tengah sungai menjadikan tanah di pulau ini memiliki tingkat kesuburan yang baik, sehingga penduduk mulai memanfaatkannya untuk membuka lahan-lahan pertanian. Sedangkan di tahun 2008 hingga saat ini, pulau ini diberdayakan oleh Pemerintah Kota Palembang sebagai objek wisata ritual. Perkembangan Pulau Kemaro semakin pesat pada periode ini, jutaan wisatawan lokal, domestik dan Internasional memenuhi Pulau Kemaro disetiap tahunnya.

D. Keadaan Penduduk

Penduduk di Pulau Kemaro sebagian besar beragama Islam. Di dalam Pulau Kemaro tumbuh dan berkembang dua kebudayaan yang saling berinteraksi setiap saat dan berdampingan dengan baik yaitu kebudayaan Muslim dan Tionghoa. Kebanyakan atau mayoritas penduduk di Pulau Kemaro merupakan penduduk asli yang telah lama tinggal dan bermukim di Pulau Kemaro.

Sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup setiap harinya dengan bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, menyelam, berdagang dan

menarik ojek getek. Biasanya untuk mempermudah aktifitas sehari-hari setiap rumah atau setiap satu kepala keluarga minimal memiliki satu getek pribadi sebagai alat transportasi andalan. Mulai dari aktifitas ke sekolah, ke pasar, dan bekerja penduduk menggunakan getek sebagai transportasinya.

Penduduk Pulau Kemaro terdiri dari 569 jiwa dari 142 Kepala Keluarga (KK). Lokasi pemukiman warga yang ada di Pulau Kemaro berada di sebelah Barat dari Objek Wisata Ritual dengan rata-rata bentuk bangunan masih semi permanen. Rumah yang dibangun oleh penduduk yang tinggal di pinggir Sungai Musi berbahan papan atau kayu dengan bentuk bangunan rumah berbentuk panggung (Syafi'i dalam wawancara, 2022)

E. Keadaan Sosial, Budaya dan Pendidikan

Penduduk di sekitar Pulau Kemaro umumnya menggunakan Bahasa Palembang untuk berkomunikasi antar sesama penduduk lainnya. Penduduk di Pulau Kemaro juga merupakan mayoritas penduduk asli yang telah lama hidup dan menetap tinggal di Pulau Kemaro. Jarak rumah pemukiman penduduk satu sama lain saling berdekatan sehingga sangat mudah untuk saling berkomunikasi antar tetangga. Intensitas interaksi sosial antara penduduk di Pulau Kemaro cukup terjalin dengan baik. Interaksi antar penduduk di Pulau Kemaro cukup sering dilakukan oleh penduduk yang bermukim di Pulau Kemaro. Hampir setiap menjelang sore hari akan banyak warga yang berkumpul di salah satu rumah warga, biasanya yang paling sering melakukan

interaksi sosial antar sesama adalah ibu-ibu. Selain ibu-ibu, bapak-bapak juga sering melakukan interaksi sosial seperti berkumpul bersama untuk bersantai, bersama-sama membuat perahu atau memperbaiki perahunya, dan bergotong royong untuk kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

Di Pulau Kemaro sangat memegang erat tali kekeluargaan budaya gotong royong masyarakat yang ada di Pulau Kemaro sangatlah kental. Ini dibuktikan ketika sarana dan prasarana yang ada disana mengalami kerusakan semua masyarakat bergerak membantu membetulkan sarana yang rusak tersebut. Tidakada orang yang kuat disini, mereka kuat karena mereka bersatu. Selogan yang selalu di pegang oleh masyarakat Pulau Kemaro (Syafii dalam wawancara, 2022).

Tingkat pendidikan penduduk di Pulau Kemaro sebagian besar adalah SD (Sekolah Dasar). Penduduk yang menyelesaikan jenjang pendidikan di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau sederajat dan SMA (Sekolah Menengah Atas) atau sederajat dan Perguruan Tinggi hanya sebagian kecil. Hal ini disebabkan karena masyarakat setempat masih kesulitan untuk mendapatkan atau memperoleh akses dan fasilitas pendidikan formal. Sampai saat ini di Pulau Kemaro hanya memiliki satu SD yaitu SD Pilial 65 dengan jumlah tenaga pengajar yang masih terbatas. Meskipun tidak memiliki SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, beberapa diantara penduduk Pulau Kemaro sebagian merantau atau tinggal bersama keluarga atau saudaranya di luar Pulau

Kemaro demi mendapatkan fasilitas pendidikan yang mumpuni dan lebih baik.

F. Sarana-Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Pulau Kemaro banyak di dukung CSR(Corporate Social Responsibility) dari perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar Pulau Kemaro sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sebagai bentuk perhatian guna meningkatkan kesejahteraan serta berdampak positif bagi lingkungan. CSR datang dari beberapa perusahaan besaryang ada di Palembang terutama yang ada di sekitar Pulau Kemaro antara lain PT. Pusri, Penggadaian, dan Bank Indonesia. Ada beberapa sarana dan prasaranayang mendapat bantuan CSR antara lain lampu jalan, gapura selamat datang, pertanian hidroponik, tempat bermain dan jalanan.

CSR dari PT.Pusri berupa lampu jalan



Gambar II Sumber:

Dokumentasi Pribadi

1. Sarana Kesehatan

Kesehatan merupakan kunci kehidupan seseorang untuk menjalankan hidupnya sehingga mampu beraktivitas setiap harinya dengan baik. Maka akses kesehatan baik di desa maupun di kota harus diwujudkan dengan baik melalui sarana kesehatan dan tenaga medis yang memadai. Kesehatan sangat mempengaruhi aktivitas atau kegiatan seseorang termasuk kegiatan petani dalam usahanya.

Di Pulau Kemaro hanya terdapat satu sarana kesehatan yaitu satu unit Puskesmas yang biasanya digunakan untuk posyandu dan pemeriksaan kesehatan penduduk usia lanjut yang aktif setiap bulannya. Untuk pelayanan kesehatan setiap hari dalam waktu 24 jam belum terdapat di Pulau Kemaro. Penduduk di Pulau Kemaro akan mengakses sarana kesehatan yang tersedia ditempat lain apabila memiliki keluhan dalam kesehatan dengan melalui Sungai Musi menggunakan transportasi air. Biasanya penduduk Pulau Kemaro akan pergi ke puskesmas, bidan, atau rumah sakit yang berada di luar Pulau Kemaro seperti Rumah Sakit Pusri, puskesmas atau bidan di Kecamatan Plaju dan puskesmas atau bidan yang ada di Kecamatan Kalidoni

2. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya manusia sehingga

diharapkan mampu memiliki keahlian dan memiliki kemampuan serta daya saing dalam berkerja. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan dalam jangka panjang. Pendidikan formal maupun non formal akan membantu menambah pengetahuan dan membantu kehidupan menjadi lebih baik untuk memperoleh pencapaian yang terbaik dalamhidup.

Sarana pendidikan yang tersedia di Pulau Kemaro Kota Palembang dirasa masih sangat kurang. Adapun fasilitas pendidikan yang tersedia adalah Sekolah Dasar (SD) yang terletak di utara Pulau Kemaro yaitu SD Negeri Filial 65 dengan tenaga pengajar yang juga masih kurang memadai. Selain Sekolah Dasar (SD) belum ada fasilitas pendidikan lainnya di Pulau Kemaro. Sekolah Dasar merupakan satu-satunya fasilitas pendidikan yang saat ini tersedia di Pulau Kemaro Kota Palembang. Dalam hal ini pemerintah harus berupaya untuk bisa mengambil kebijakan dalam pembangunan baik untuk sarana-prasarana pendidikan maupun akses lainnya guna meningkatkan mobilitaspenduduk menuju hidup yang lebih baik.

SD Negeri Filial 65 Pulau Kemaro



Gambar III
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Sarana Transportasi

Pulau kemaro merupakan pulau yang terletak di tengah Sungai Musi yang membelah kota Palembang. Satu-satunya akses menuju kesana adalah dengan menggunakan transportasi air. Biasanya untuk bisa mencapai daerah tersebut, masyarakat harus melalui jalur air menggunakan speedboat atau perahu kecil yang disebut getek.

Jarak tempuh Pulau Kemaro dari dermaga di bawah jembatan Ampera atau dermaga Benteng Kuto Besak (BKB) berkisar 5 Km,

sedangkan dari PT. Intirub hanya berkisar 1 Km. Untuk mengunjungi Pulau Kemaro yang dikelilingi oleh air, hanya dapat dilakukan dengan menggunakan alat transportasi air seperti perahu getek, speedboat dan sejenisnya. Selain transportasi air untuk menuju ke Pulau Kemaro tidak bisa diakses dengan menggunakan alat transportasi lain. Akan tetapi ketika terdapat acara-acara besar keagamaan umat Tridharma, dari PT. Intirub akan dipasang jembatan Ponton selebar 15 meter, sehingga akses menuju Pulau Kemaro bisa dilakukan dengan cara menyebrangi jembatan Ponton. Jembatan ponton merupakan jembatan yang terbuat dari gabungan ponton yang di tahan menggunakan kapal sehingga bisa dilalui seperti melalui jembatan pada umumnya.

4. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang ada di Pulau Kemaro saat ini sudah dapat menyesuaikan dan mengikuti perkembangan di era globalisasi, sehingga tidak begitu sulit bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang berasal dari luar pulau. Sarana komunikasi yang digunakan masyarakat di Pulau Kemaro diantaranya seperti televisi, radio, dan telepon genggam atau handphone (HP). Kemudian untuk jaringan komunikasi atau sinyal sendiri juga sudah cukup baik di Pulau Kemaro tetapi terkadang juga akan ada sedikit gangguan jaringan disebabkan beberapa hal seperti cuaca buruk, hujan dan sebagainya.

5. Sarana Ibadah

Penduduk yang menetap atau tinggal di Pulau Kemaro mayoritas hampirseluruhnya beragama Islam. Selain ada kelenteng atau vihara yang digunakan untuk ibadah umat tridharma yang berkunjung ke Pulau Kemaro, sarana ibadah yang tersedia di Pulau Kemaro terdapat sebuah mushola yang digunakan untuk beribadah dan kegiatan sosial lainnya seperti pengajian ibu-ibu dan tempat anak-anak belajar mengaji.

Keadaan sarana ibadah yang ada di Pulau Kemaro cukup baik dan dapat digunakan dengan baik tetapi untuk toilet dan tempat untuk mengambil wudhu di mushola tersebut tidak berfungsi dengan baik. Hal tersebut dikarenakan letaknya yang berada di pinggir sungai sehingga jarang digunakan dan tidak terawat dengan baik. Mushola yang ada di Pulau Kemaro terbuat dari bahan semi permanen yang didominasi oleh kayu atau papan. Kayu yang digunakan pada bangunan mushola cukup baik tetapi sudah ada sedikit kerusakan seperti bolong di bagian dalam mushola dan dinding mushola. Selain itu beberapa lemari di mushola terlihat berdebu dan jarang dibersihkan. Perlengkapan ibadah yang ada di mushola tersebut juga cukup baik dan lengkap tetapi karena seperti jarang digunakan perlengkapan tersebut terlihat tidak terawat dan tidak bersih. Didalam musholah juga terdapat banyak kursi atau meja untuk anak-anak mengaji di dalam mushola setiap menjelang sore hari.

6. Sarana Prasana Olahraga

Tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga membuat masyarakat Pulau Kemaro kurang familiar dengan olahraga dikarenakan tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga di Pulau Kemaro. Sarana Prasarana olahraga adalah sarana prasarana yang mendukung aspek aspek olahraga seperti fasilitas lapangan dan lain-lain sebagainya. Oleh karena itu sarana prasarana olahraga merupakan salah satu sarana prasarana yang wajib dan harus ada di tengah-tengah masyarakat, sebab tingginya antusias masyarakat terhadap olahraga kian hari kian meningkat apalagi dengan diraihnya berbagai macam prestasi oleh putra-putri terbaik bangsa yang merupakan suatu kebanggaan bukan hanya diwilayahnya namun juga membawa harum nama Negara.

Oleh karena itu sebagai salah satu Wilayah yang juga memiliki potensi- potensi di bidang olahraga maka sudah selayaknya wilayah Pulau Kemaromemiliki sarana prasarana dan fasilitas di bidang olahraga yang mumpuni berkualitas standar nasional Indonesia atau SNI. Dan untuk saat ini Pulau Kemaro memiliki berbagai macam sarana prasarana di bidang olahraga yang cukup lengkap antara lain lapangan bola kaki, lapangan badminton dan lapangan voli.

Tabel I daftar sarana dan prasarana yang ada di Pulau Kemaro

NO	Nama Sarana	Jumlah
1	Musholla	1 Unit
3	Sekolah Dasar (SD)	1 Unit

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rencana Pemerintah Kota Palembang Dalam Merevitalisasi Lahan Pulau Kemaro

Program rencana revitalisasi lahan Pulau Kemaro sudah dicanangkan oleh Pemerintah Kota Palembang dari 2018 lalu guna menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Palembang. Program revitalisasi ini tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Palembang tahun 2018-2023. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kota Palembang tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari Rencana Program Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palembang berdasarkan Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Palembang tahun 2018-2023.

Kebijakan pemerintah Kota Palembang terkait dengan revitalisasi lahan Pulau Kemaro tertuang dalam Undang-Undang No.25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang secara terintegratif terpadu dengan dokumen perencanaan yang lain dari tingkat pusat sampai tingkat daerah sehingga terjadinya sinkronisasi berbagai program pembangunan yang saling mendukung. Didalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata terdapat merevitalisasi/menata sarana dan prasarana destinasi.

Pulau Kemaro merupakan Pulau yang ada ditengah aliran sungai musi yang berjarak lebih kurang 6 km dari pusat Kota Palembang. Sebagian

wilayah Pulau Kemaro ini dikelola oleh Pemerintah Kota Palembang dalam hal ini dibawah Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Dengan demikian untuk mengetahui bagaimana rencana revitalisasi Pulau Kemaro yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dalam rangka penelitian. Sebelum melakukan penelitian mendalam, hal pertama yang peneliti lakukan adalah mendatangi Pulau Kemaro melalui akses penyebrangan dari PT. GUI Grup. Observasi ini dilakukan pada tanggal 9 Maret 2022. Peneliti melihat progres dari revitalisasi lahan Pulau Kemaro yang terdapat diujung Kampung Air Pulau Kemaro. Progres awal yang peneliti tangkap dari observasi awal yakni telah selesainya pembangunan bungalow serta penimbunan lahan rawa yang ada disana.



Bagian Penimbunan Lahan Rawa Pulau Kemaro

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambaran Perencanaan Pengembangan Pulau Kemaro

Sumber: Arsip Bappeda Litbang Pemkot Palembang

Dalam teori revitalisasi yakni Revitalisasi Fisik dan Rehabilitasi Ekonomi.

1. Revitalisasi Fisik

Dalam wawancara bersama Dinas Pariwisata Kota Palembang Kemas Andhika yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2022. Dalam rencananya revitalisasi Pulau Kemaro akan dijadikan wisata terpadu yang dalam hal ini menggabungkan wisata alam serta pengalaman kehidupan masyarakat Pulau Kemaro. Pemerintah Kota Palembang menerapkan konsep 3A yakni 1) Atraksi 2) Akses 3) Aminitas. Atraksi yakni hal yang akan ditampilkan kepada wisatawan. Akses yakni mempermudah transportasi menuju ke Pulau

Kemaro. Dan yang terakhir yakni Aminitas yakni sarana dan prasarana pendukung yang akan dibuat di Pulau Kemaro.

Seperti dalam hasil wawancara dengan Andika yakni:

“Sebelum menjelaskan mengenai rencana revitalisasi lahan Pulau Kemaro. Disini saya menjelaskan terlebih dahulu konsep revitalisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang yakni konsep 3A yaitu 1) Atraksi adalah apa yang akan ditampilkan di Pulau Kemaro 2) Akses adalah cara menuju ke Pulau Kemaro 3) Aminitas adalah fasilitas pendukung yang ada di Pulau Kemaro (KMS Andika, Komunikasi Pribadi: 30 Mei 2022)”

Di Pulau Kemaro juga memiliki banyak sekali kepemilikan lahan yakni diantaranya Yayasan Tepekong, PT. Pusri, Pemerintah Kota Palembang, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, serta masyarakat kampung air Pulau Kemaro. Pemerintah Kota Palembang hanya memilikilahan 24 Hektar yang ini akan menjadi fokus pembangunan revitalisasi Pulau Kemaro.

Di bagian lahan Pulau Kemaro milik Pemerintah Kota Palembang sebanyak 24 Hektar tersebut rencananya akan di kelola menjadi bungalow (penginapan), taman hiburan serta agro wisata. Dalam tahap awal pembangunan pemerintah berfokus pada pembangunan bungalow yang ada di Pulau Kemaro serta penimbunan tanah rawa yang ada di Pulau Kemaro yang nantinya akan dibangun taman hiburan serta agro wisata.

“Konsep revitalisasi lahan Pulau Kemaro akan di bangun taman hiburan dan agrowisata. Konsep dari agro wisata disana wisatawan yang berkunjung dapat merasakan kehidupan masyarakat yang ada

disana seperti memancing dan bercocok tanam (KMS Andika: Komunikasi Pribadi 30 Mei 2022)”



Bungalow (penginapan) di Pulau Kemaro yang telah selesai

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam hal pendanaan revitalisasi Pulau Kemaro dibantu melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) dari berbagai perusahaan seperti PT. Pusri, Bank Indonesia, Bank Sumsel Babel, Pabrik Tambak

Udang dan Pegadaian. CSR dari perusahaan-perusahaan tersebut dimanfaatkan untuk lampu jalan, memperbaiki jembatan rusak, modal usaha masyarakat, serta pengecatan rumah warga serta fasilitas umum seperti sekolah dan tempat ibadah. Khusus Bank Sumsel Babel siap membiayai revitalisasi Pulau Kemaro, akan tetapi terkendala sengketa lahan menjadikan pencairan dana untuk revitalisasi Pulau Kemaro sedikit terhambat.

“Dalam hal pendanaan Bank Sumsel Babel siap mendanai revitalisasi Lahan Pulau Kemaro ini, tetapi masih terkendala sengketa lahan yang masih bergulir di pengadilan jadi pihak Bank Sumsel Babel belum mau mengeluarkan pendanaan tersebut sampai keluar surat bebas sengketa dari pengadilan. Pemerintah Kota Palembang masih mengandalkannya CSR dari perusahaan seperti Bank Indonesia, PT. Pusri, Pegadaian, Tambak Udang untuk membangun Pulau Kemaro. Dikarenakan dananya terbatas menjadikan pembangunan belum dapat dilakukan (KMS Andika: Komunikasi Pribadi 30 Mei 2022)”



Corporate Social Responsibility (CSR) PT.Pusri
Pemasangan Lampu Jalan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Rencana Pemerintah Kota Palembang setelah dilakukan pendanaan untuk memulai pembangunan selanjutnya yakni membangun gedung serbaguna. Kemudian akan dilakukannya penanaman bibit buah-buahan untuk membuat agro wisata. Tak hanya itu pemerintah Kota Palembang juga akan membangun fasilitas umum penunjang seperti toilet umum dan *food court* yang akan menjajikan bervariasi kuliner khas Kota Palembang.

Selain atraksi dan aminitas tak lupa pula Pemerintah Kota Palembang memperhatikan masalah akses. Akses ke Pulau Kemaro yang terbilang kurang memadai membuat daya tarik wisatawan untuk berkunjung berkurang. Ditambah ongkos yang dikenakan untuk sekali jalan itu terbilang cukup mahal membuat daya tarik wisatawan untuk berkunjung semakin berkurang. Kedepan rencana Pemerintah Kota Palembang dalam memperbaiki akses ke Pulau Kemaro akan dibangun jembatan penghubung. Jembatan penghubung ini akan dibuat melalui PT. GUI Grup yang dimana akses melalui PT. GUI Grup menuju Pulau Kemaro tergolong lebih dekat. Selain jembatan penghubung Pemerintah Kota Palembang juga akan melakukan penyeragaman tarif getek menuju ke Pulau Kemaro dan menyediakan *speed boat* milik Pemerintah untuk mengantarkan wisatawan ke Pulau Kemaro.

Pada saat ini progress keseluruhan baru mencapai 15% tentunya masih jauh dari 100%. Pemerintah Kota Palembang terus melakukan progres pembangunan yang dikutip dari akun Instagram Dinas PUPR Kota

Palembang pada hari Rabu 8 Juni 2022 Pemerintah Kota Palembang melakukan diskusi setra peninjauan dalam pengembangan Pulau Kemaro.

“Pada saat ini tahap pembangunan baru 15% itu yang hanya beruselesai penimbunan lahan pesisir Pulau Kemaro dan pembangunan bungalow (KMS Andika: Komunikasi Pribadi 30 Mei 2022)”

2. Rehabilitasi Ekonomi

Tak hanya melakukan revitalisasi yang berifat fisik namun Pemerintah Kota Palembang juga melakukan rehabilitasi ekonomi guna dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pulau Kemaro. Pemerintah Kota Palembang mengadakan pelatihan pembinaan serta pengembangan masyarakat. Melalui Dinas Pariwisata bidang Ekonomi Kreatif Pemerintah terus mendorong agar keterampilan masyarakat dapat berkembang seperti membuat tanaman bonsai.



Pusat Tanaman Bonsai di Pulau Kemaro

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Salah Satu Hasil Karya Tanaman Bonsai

Masyarakat Pulau Kemaro

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pemerintah menyediakan pelatihan keterampilan untuk masyarakat agar dapat berbudidaya tanaman bonsai. Tak hanya budidaya bonsai, melalui Dinas Pertanian dan Dinas Perikanan Kota Palembang melakukan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian dan perikanan. Tak hanya memberikan pelatihan Pemerintah Kota Palembang juga memberikan bantuan berupa mesin getek untuk nelayan dan alat pembasmi hama untuk pertanian yang diberikan secara berkelompok.

“Tak hanya melakukan pembangunan fisik Pemerintah juga melakukan program pelatihan untuk masyarakat Pulau Kemaro seperti membuat bonsai, bercocok taman hidroponik, budidaya ikan guna meningkatkan skill masyarakat agar dapat berkembang. Pemerintah Kota Palembang juga melalui dana CSR membantu modal usaha masyarakat serta melakukan pelatihan-pelatihan (KMS Andika: Komunikasi Pribadi 30 Mei 2022)”

Dalam bidang pertanian Pemerintah memberikan pelatihan bercocok tanam tanaman hidroponik yang bisa dilakukan hanya di pekarangan rumah saja. Tak hanya pelatihan dari pertanian Pulau Kemaro yang dikelilingidengan air melalui Dinas Perikanan melakukan pelatihan pembudidayaan ikan di sungai musi yang dimana ini akan terus di monitor oleh DinasPerikanan untuk masalah pakan, bibit, dan cara perawatan dan pengembang biakan ikan tersebut. Untuk sementara Dinas Perikanan bersama masyarakat Kampung Air Pulau Kemaro membudidayakan ternak ikan lele yang dimana ikan lele ini dapat hidup di berbagai tempat tentu tidak terlalu sulit untuk membudidayakan di pinggir perairan Pulau Kemaro.



Budidaya Tanaman Hidroponik Di Depan Rumah

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tak hanya itu melalui CSR Bank Indonesia Pemerintah membantu usaha dari masyarakat Pulau Kemaro seperti membuat warung sembako, alat-alat pancing, aneka jajanan khas Palembang seperti pempek, model, tekwan, dll.



Warung Ibu Marlina Salah Satu Warung

Yang Mendapatkan Bantuan Dari Bank Indonesia

Sumber: Dokumentasi Pribadi

B. Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kota Palembang

Dalam rencana revitalisasi lahan Pulau Kemaro tentunya memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat Kota Palembang terkhusus masyarakat lokal yang tinggal di Pulau Kemaro tersendiri. Dengan rencana dan strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang yang sudah berjalan ataupun yang baru akan berjalan hendaknya semata-mata hanya untuk mensejahterakan masyarakat.

Sebagai mana yang diungkapkan oleh Adam Smith dalam teori ekonomi politiknya ia mengatakan

“Sistem Kebebasan alami, pemegang kedaulatan (negara/pemerintah) di miliki tiga tugas yang harus dijalankannya dan tiga tugas ini sangatlah penting serta mudah dipahami dengan pikiran awam yaitu: yang pertama, tugas untuk melindungi masyarakat dari kekerasan atau penyerbuan yang dilakukan masyarakat lainnya; yang kedua adalah tugas untuk melindungi dengan sedapat mungkin semua anggota dari masyarakat dari ketidakadilan atau penindasan oleh anggota lainnya dalam masyarakat yang sama, atau tugas untuk mengadakan administrasi keadilan yang dapat bekerja dengan teliti; yang ketiga adalah tugas untuk membangun fasilitas-fasilitas umum dan mendirikan lembaga-lembaga public tertentu, dimana individu atau kelompok individu yang tidak banyak jumlahnya tidak akan mungkin tertarik untuk membangun atau mendirikannya karena laba yang bisa didapatkan dari pembangunan atau pembangunan fasilitas umum dan lembaga public tidak akan bisa diambil oleh satu individu atau sekelompok kecil individu sajatapi akan menguntungkan bagi sebuah masyarakat yang besar. (James & David 1992: 97).

Artinya Pemerintah bukan hanya bertanggung jawab atas keamanan dan keadilan masyarakat saja, akan tetapi Pemerintah juga bertanggung jawab atas pembangunan fasilitas umum untuk menunjang ekonomi masyarakat. Dalam rencana revitalisasi lahan Pulau Kemaro Pemerintah Kota Palembang

mengambil peranan untuk memfasilitasi fasilitas publik. Tak hanya memberikan fasilitas berupa fisik akan tetapi Pemerintah juga memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan skil dan kemampuan masyarakat Pulau Kemaro.

Dalam rencana revitalisasi lahan Pulau Kemaro pengembangankualitas hidup masyarakat tidak boleh dilakukan secara sembarangan karena menyangkut hajat hidup orang banyak makanya diperlukan konsep yang sesuai agar dapat menambah kualitas hidup masyarakat Pulau Kemaro.

Dengan teori Adam Smith ini bahwasannya masyarakat mengatur dirinya sendiri. Masyarakat memiliki kebebasan alami untuk mengatur jalannya perekonomian pemerintah hanya bertugass sebagai melindungi masyarakat dari kekerasan serta ketidak adilan serta membangun fasilitas umum. Hal ini akan membuat perekonomian masyarakat akan tumbuh dengansendirinya setelah disiapkan fasilitas-fasilitas tersebut

Tentunya dengan adanya rencana revitalisasi ini mengimplementasikan peran pemerintah dalam membangun fasilitas-fasilitas umum untuk menunjang perekonomian masyarakat. yang bebas serta diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat Kota Palembang khususnya masyarakat Pulau Kemaro. Dalam rencana revitalisasi ini maka semua sektor mulai dari Ekonomi, Sosial dan budaya di Kota Palembang akan mengalami kemajuan seiring bertambahnya wisatawan yang berkunjung ke Kota Palembang.

C. Hambatan Yang Di Alami Pemerintah Kota Palembang

Dalam perencanaan revitalisasi lahan Pulau Kemaro ini banyak sekali hambatan yang di alami oleh Pemerintah Kota Palembang sehingga membuat rencana tersebut mengalami keterlambatan pembangunan, adapun keterhambatan tersebut yakni:

1. Belum tersusunnya penanganan dan program spasial/fisik dan nonfisik di Pulau Kemaro skala makro
2. Belum berjalannya upaya kemitraan pengembangan pariwisata antara pemerintah, swasta dan masyarakat
3. Kondisi fisik kawasan berada pada wilayah tinggi potensi banjir sehingga mempertimbangkan skema dan aturan dalam pembangunan fisik kawasan
4. Sengketa lahan Pulau Kemaro dengan pihak zuriat Kiyai Marogan sampai saat ini belum selesai

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan pokok yang mengacu pada tujuan penelitian, rencana revitalisasi lahan Pulau Kemaro yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang dalam rencananya akan dijadikan wisata terpadu yang dalam hal ini menggabungkan wisata alam serta pengalaman kehidupan masyarakat Pulau Kemaro. Pemerintah Kota Palembang menerapkan konsep 3A yakni: Atraksi (hal yang akan ditampilkan kepada wisatawan), Akses (mempermudah transportasi menuju Pulau Kemaro), Aminitas (Sarana dan Prasarana Pendukung yang akan dibuat di Pulau Kemaro).

Implikasi dengan adanya rencana revitalisasi lahan Pulau Kemaro ini dapat menarik para wisatawan berkunjung ke Kota Palembang serta dapat berdampak pada meningkatnya ekonomi masyarakat Pulau Kemaro khususnya dan masyarakat Islam Kota Palembang pada umumnya.

B. Saran

Pemerintah sebagai pemimpin suatu wilayah tentunya harus mempercepat pembangunan serta dapat menyelesaikan semua persoalan mengenai revitalisasi lahan Pulau Kemaro. Agar semua yang telah di

rencanakan dapat berjalan serta dapat berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Caporaso, James A, (2008), David P. Levine, *Teori-Teori Ekonomi Politik*

Damanhuri, S. Didin, (2010), *Ekonomi Politik dan Pembangunan*

Bogor: IPB Press, 2010

Purba, Bonaraja, dkk, (2020) *Ekonomi Politik: Teori dan Pemikiran* Yayasan Kita Menulis

Rachbini, Didik (2004) *Ekonomi Politik (Kebijakan dan Strategi Pembangunan)* Jakarta: Granit

Salim, Syahrums, (2012), *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan.*

Bandung: Citapustaka,

Sarbini, (2004) *Politik Ekonomi Kerakyatan* Jakarta:

PT.GramediaPustakaUtama.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

Bandung:Alfabeta

Sugiyono, (2016) *Metodelogi Penelitian Kombinasi* Bandung:

Alfabeta,Sumawinata, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

JURNAL

Agung Cahyo Nugroho (2011) *Konsep Design Catalyst Dalam Revitalisasi Kawasan: Studi Kasus Penataan Kawasan Kota Agung Kabupaten Tanggamus*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Lampung

Ahmad Sururi (2018) *Collaborative Governance Sebagai Inovasi Kebijakan Strategis (Studi Revitalisasi Kawasan Wisata Cagar Budaya Banten Lama)* Fisip Univ Serang Raya Vol. 25 No. 1

Andi Sultan (2019) *Revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Kecamatan Pasimaru Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan* Univ Muhammadiyah Makasar Vol. 15 No.1

Andreina Putri Anggereini (2017) *Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Pemberdayaan Pasar Panjerejo Kecamatan Rejorangan Kabupaten Tulungagung*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Cynthia EV. Wuisang, dkk (2019) *Strategi Revitalisasi Kawasan Heritage di Pusat Kota Lama Manado*, Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara Medan

Fuqoha (2021) *Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Kota Cilegon*

*Dalam Penetapan Desa Wisata Watu Lawang Fisip Univ.
Serang Raya Vol. 9 No. 1*

Imam Mahdi (2013) *Reklamasi Teluk Jakarta: Sebuah Perspektif
Kekuasaan Dalam Ekonomi Politik* Univ Indonesia Vol. 4 No.
1

Imam Mahdi, *Reklamasi Teluk Jakarta: Sebuah Pespektif Kekuasaan
Dalam Ekonomi Politik, Jurnal Transformasi Global Vol. 4
No. 1*

John Suprianto (2018) *Legenda Pulau Kemaro: Studi Pandangan
Pengunjung Dan Hubungannya Dengan Ayat-Ayat Keimanan*
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam
Negeri Raden Fatah Palembang Vol. 19 No. 1

Mirio, Rivo (2017) *Pengelolaan Dan Revitalisasi Pasar Sumani di
Nagari Sumani Kabupaten Solok 1984-2013* Universitas
Andalas

Mohammad Ali Andreas, Taufik Nurohman (2017), *Model Kebijakan
Penggunaan Lahan: Analisis Ekonomi Politik Tentang Alih
Fungsi Lahan Pertanian Di Kota Tasikmalaya*, Universitas
Siliwangi Tasikmalaya Vol. 3 No. 1

Muhammad Nashiralhaq (2017), *Perjuangan Ekonomi Politik
Generasi Muda Nahdlatul Ulama (NU): Studi Atas Front*

Nahdliyyin Untuk Kedaulatan Sumber Daya Alam (FNKSDA),

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Qudsi Fauzi (2019) *Konsep Ekonomi Politik Dalam Perspektif Ibnu Khaldun* Vol. 6 No. 1

Rukayah, R. Siti (2020) *Konservasi dan Revitalisasi*, Universitas Diponegoro Press

Saptana, dkk (2013) *Evaluasi Kebijakan Tujuh Gema Revitalisasi Dalam Pengembangan Pertanian Sosial Ekonomi* Vol. 11 No. 2

Taufik, Ali (2017) *Model Kebijakan Penggunaan Lahan: Analisis Ekonomi Politik Tentang Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kota Tasikmalaya* Univ. Siliwangi Vol. 3 No. 1

Wahyu Dwi Yoga (2018), *Revitalisasi dan Penataan Kawasan Pasar Johor Sebagai Pusat Perdagangan Kota Semarang* Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Internet

Kbbi.web.id, *Arti Kata Revitalisasi*, diakses pada 27 Agustus 2022 pukul 06.50 WIB

Kompas.com, *Asal Usul Pulau Kemaro*, diakses pada 27 Agustus 2022 pukul 05.48 WIB

m.merdeka.com, *9 Tempat Wisata Yang Ada Di Palembang*, diakses pada 27 Agustus 2022 pukul 06.10 WIB

m.merdeka.com, *Pulau Kemaro Akan Saingi Ancol*, diakses pada 15 Juni 2021 pukul 19.21 WIB

Perkotaan.bpiw.pu.go.id, *Profil Kota Palembang*, diakses pada 29 Agustus 2022 pukul 11.00 WIB

Pikiran-Rakyat-depok.com, *Mengenal Tradisi CapGomeh di Pulau Kemaro*, diakses pada 27 Agustus 2022 pukul 05.57 WIB

Republika.co.id, *Kawasan Objek Wisata Pulau Kemaro*, diakses pada 27 Agustus 2022 pukul 06.00 WIB

Sriwijaya.tv, *Revitalisasi Pulau Kemaro Tanpa menggunakan APBD*, terbit pada 9 Februari 2021

Sumselupdate.com, *Pengembangan Pulau Kemaro Terkendala DED*, diakses pada 27 Agustus 2022 pukul 06.30 WIB

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 1097 /Un.09/IV.3/PP.009/06/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERISTAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Politik Islam **MUHAMMAD RIZKI RAMADHAN**, tanggal, 27 September 2021
- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara :

	N A M A	NIP
PEMBIMBING I	Dr. Mohammad Syawaluddin, M.Ag.	19711124 200312 1 001
PEMBIMBING II	Yullion Zalpa, M.A.	19880707 201903 1 011

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : MUHAMMAD RIZKI RAMADHAN
N I M : 1820404042
Prodi : S1 Politik Islam
Judul Skripsi :

"Politik Ekonomi Pemerintah Kota Palembang
dalam Rencana Revitalisasi Lahan Pulo Kemaro"

Masa bimbingan : Tiga Bulan TMT. 27 Juni s/d 27 September 2022 (Perpanjangan)

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 27 Juni 2022

Dekan



Endang Rochmiatun

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 7776/Un.09/IV.3/PP.00.9/05/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian/Wawancara

23 Mei 2022

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan Penyusunan Skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian /wawancara kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Prodi	Tempat Penelitian	Judul
1	Muhammad Rizki Ramadhan 1820404042	S1 Politik Islam	Dinas Pariwisata Kota Palembang	Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro dan Implikasinya Bagi Kesejahteraan Umat Islam di Palembang (Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi dari Pinggir ke Tengah)

Untuk melakukan pengambilan data penelitian / wawancara
Lama pengambilan data : 25 Mei 2022 – 25 Agustus 2022

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA PALEMBANG**

Jl. Lunjuk Jaya No.3 - Demang Lebar Daun Palembang
Telp. 0711-368726 Email : bankesbangpolpalembang@gmail .com

SURAT IZIN
NOMOR : 070/1621/BAN.KBP/2022

**TENTANG
IZIN PENELITIAN**

Dasar : Surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.1061/Un.09/IV.3/PP.009/06/2022 Tanggal 20 Juni 2022 perihal Mohon Izin Penelitian

MEMBERI IZIN:

Kepada :
Nama : Muhammad Rizki Ramadhan (NIM 1820404042)
Jabatan : Mahasiswa Program Studi S1 Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Alamat : Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3,5 Palembang 30126 Telp (0711) 352427 website: www.adab.radenfatah.ac.id
Untuk : Melaksanakan Penelitian di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang, periode tanggal 23 Juni 2022 s.d 23 September 2022
Judul : Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro dan Implikasinya bagi Kesejahteraan Umat Islam di Palembang (Analisis Politik Ekonomi Model Pertumbuhan Ekonomi dari Pinggir ke Tengah)

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Dalam melakukan Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, yang sifatnya tidak ada hubungan dengan kegiatan Penelitian yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan Penelitian agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Setelah selesai melakukan Penelitian diwajibkan memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Badan kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.
5. **Diwajibkan melampirkan surat keterangan bebas Covid-19 dari instansi yang berwenang (minimal test rapid antigen).**

Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 23 Juni 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
KEPALA BIDANG IDEOLOGI, WAWASAN
KEBANGSAAN DAN KARAKTER BANGSA,**



Tembusan Yth. :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang;
2. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang;
3. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 093 /Un.09/IV.3/PP.009/06/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

16 Juni 2022

Yth.
Kepala Badan KESBANGPOL
Provinsi Sumatera Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Program Sarjana Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

Nama : Muhammad Rizki Ramadhan
NIM : 1820404042
Prodi : S1 Politik Islam
Tempat : Badan KESBANGPOL Provinsi Sumatera Selatan
Judul Penelitian : **Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro dan Implikasinya bagi Kesejahteraan Umat Islam di Palembang (Analisis Politik Ekonmi Model Pertumbuhan Ekonomi dari Pinggir ke Tengah)**

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 21 Juni – 21 September 2022

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Endang Rochmiatun

**FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD RIZKI RAMADHAN
NIM : 1820404042
Rencana revitalisasi lahan pulau Kemaro dan implikasinya bagi kesejahteraan umat
Judul : Islam di Palembang (analisis politik ekonomi model pertumbuhan ekonomi dari pinggir ke tengah)
Dosen Pembimbing : Dr MOHAMMAD SYAWALUDIN MA

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2022-01-31 09:34:55	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh pak saya mau bimbingan bab 1 saya	perbaiki dulu dasar pikiran penelitian, alasannya apa, fakta awalnya apa, apa yg menjadi obyekl peneliti ini
2	2022-02-13 21:29:46	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh pak ini revisi bab I saya sesuai arahan dari bapak.	ACC lanjut bab 2
3	2022-03-10 10:51:05	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh pak ini bab II landasan teori saya.	seperti apa pemikiran penelitian teoritik digunakan dalam penelitian ,,temukan konsep utamanya
4	2022-03-16 19:49:21	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh pak ini bab II saya yang telah direvisi sesuai dengan arahan bapak	ACC lanjutkan
5	2022-03-27 20:09:29	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh pak saya mau bimbingan bab 3 gambaran umum lokasi penelitian	jelaskan hubungan antar temuan dan data lokasi awal
6	2022-04-05 14:16:23	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh pak ini revisi bab 3 saya sesuai arahan bapak	Lanjut BAB 3.....lihat pedoman penulisan skripsi
7	2022-06-29 21:34:20	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh sesuai dengan pedoman penulisan skripsi politik Islam terbaru jadi bab pembahasan masuk di bab 4 pak. Jadi saya ingin bimbingan bab 4 dan 5 saya pak. Terimakasih pak	BAB 3 blum saya acc. apa hubungan lokasi peneitian dengan kasus ada ada variabel apa yang di persoalihkan
8	2022-07-03 05:52:43	Assalamualaikum pak ini bab 3 saya mengenai gambaran lokasi penelitian yakni pulau Kemaro	ACC lanjutkan

9	2022-07-06 08:59:43	Assalamualaikum pak saya mau bimbingan bab 4&5 ini bab 4&5 saya pak	tampilkan data hasil wawancara dan seperti apa proses konversi dijadikan data, jumlah yang di wawancarai di deskripsikan keseluruhan per table, perbaiki dulu BAB IV, belum sesuai dan relevan dengan obyek dan temuan ulangi lagi bab ini
10	2022-07-18 13:00:33	Assalamualaikum pak ini bab IV saya yg sudah saya revisi	ACC. Lanjut bab 5
11	2022-07-22 10:36:54	Assalamualaikum ini bab V saya pak	acc, dicetak

2022/07/23



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp (0711) 362427 KM. 3,5 Palembang

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Rizki Ramadhan

NIM/Program Studi : 1820404042/Politik Islam

Judul Skripsi : Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro Dan Implikasinya Bagi Kesejahteraan Umat Islam Di Palembang (Analisis Politik Ekonomi Model pertumbuhan Ekonomi Dari Pinggir Ke Tengah)

Pembimbing II : Yulion Zalpa, MA.

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	4 Januari 2022	Bimbingan Bab I dan Revisian Sampro	
2.	17 Januari 2022	Bimbingan Bab I, lanjut Bab II	
3.	17 Mei 2022	Bimbingan Bab I sampai Bab III	
4.	27 Mei 2022	Bimbingan Bab I sampai Bab III Acc lanjut Bab IV	
5.	13 Juni 2022	Bimbingan Bab IV dan Bab V	
6.	27 Juni 2022	Bimbingan Bab IV dan Bab V Revisi	
7.	28 Juli 2022	Acc full Bab	

PEDOMAN WAWANCARA BERSAMA DINAS PARIWISATA

KOTAPALEMBANG

1. Bagaimana Rencana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro?
2. Bagaimana Konsep Revitalisasi disana?
3. Apa saja yang akan dibangun disana?
4. Bagaimana Tahapan Pembangunan disana?
5. Sudah berapa persen pembangunan yang ada sekarang?
6. Sumber dana Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro ini darimana?
7. Apakah dengan adanya Revitalisasi Lahan Pulau Kemaro ini dapat mensejahterakan masyarakat Kota Palembang khususnya masyarakat Pulau Kemaro?
8. Apa saja yang dilakukan Pemerintah Kota Palembang dalam merehabilitasi Ekonomi yang ada di Pulau Kemaro?
9. Apasaja hambatan yang dialami oleh Pemerintah Kota Palembang dalam merevitalisasi Lahan Pulau Kemaro ini?

PEDOMAN WAWANCARA BERSAMA MASYARAKAT (PERANGKAT RT)

PULAU KEMARO

1. Bagaimana Kebudayaan yang ada di Pulau Kemaro?
2. Bagaimana Mata Pencarian Masyarakat Pulau Kemaro?
3. Bagaimana agama yang dianut oleh masyarakat Pulau Kemaro?
4. Suku apa saja yang ada di Pulau Kemaro?
5. Bagaimana ormas yang ada disini?
6. Bagaimana kondisi pasar disini?
7. Siapa tokoh yang berpengaruh disini?
8. Adakah premanisme di Pulau Kemaro ini?

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar XII: Wawancara Bersama Perangkat RT 17 Pulau Kemaro

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar XIII: Wawancara Bersama Dinas Pariwisata Bapak KMS Andika

Sumber: Dokumentasi Pribadi

CURICULUM VITAE

Data Diri

Nama : Muhammad Rizki Ramadhan

TTL : Palembang, 14 Desember 1999

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Jalan Naskah III Lr. Melinjo I Sukarami Palembang

No. Hp : 089622993274

Email : rramadhan654@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Sekolah / Perguruan Tinggi	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Jurusan
SD N 151 Palembang	2006	2012	-
SMP N 40 Palembang	2012	2015	-
SMA Muhammadiyah 6 Palembang	2015	2018	IPA
UIN Raden Fatah Palembang	2018	2022	S1- Politik Islam